

Analisis Du Pont untuk Menentukan Usulan pada Perusahaan Distribusi Alat Berat PT. XYZ

Cynthia Ayuningtyas¹⁾, Eka Syafitri¹⁾, Ferry Tri Susilo¹⁾, Novita Hadiningrum¹⁾, dan Wahyudi Sutopo^{2*)}

¹⁾ Mahasiswa Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Sebelas Maret

²⁾ Peneliti KBK Laboratorium Sistem Logistik dan Bisnis, Jurusan Teknik Industri, Universitas Sebelas Maret

Abstrak

PT. XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang distribusi alat berat serta suku cadangnya, dan jasa terkait. Berdasarkan analisis awal pada prospektus tahun 2012, diketahui bahwa masih ada inefisiensi pada inventory perusahaan. Hal ini menyebabkan membengkaknya biaya persediaan yang sebenarnya tidak perlu dilakukan, atau bisa dialokasikan untuk melakukan promosi. Paper ini bertujuan untuk menentukan usulan perbaikan program pada perusahaan distribusi alat berat PT. XYZ. Analisis lebih lanjut dilakukann dengan menggunakan metode analisis Du Pont. Analisis Du Pount mencakup analisis terhadap *rate of equity*, *net profit margin*, dan *total assets turnover*. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat diketahui nilai ROE, NPM, dan TAT perusahaan perlu ditingkatkan. Nilai NPM yang dimiliki perusahaan menggambarkan efektivitas penggunaan aset perusahaan. Sedangkan TAT mengukur tingkat perputaran aktiva perusahaan yang mencakup efisiensi penggunaan aset dan kecepatan pengembalian dana dalam bentuk kas.

Kata kunci: *du pont, rate of equity, net profit margin, total assets turnover, pemasaran*

Abstract

PT. XYZ is a company engaged in the distribution of heavy equipment and spare parts, and related services. Based on a preliminary prospectus in 2012, it is known that there are inefficiencies in the company's inventory. It increases the cost of inventory that can be allocated for the promotion. Further research is performed using the Du Pont analysis. This paper aims to determine the proposed improvements to the PT. XYZ. Du Pont analysis includes an analysis of the rate of equity, net profit margin and total assets turnover. Based on the analysis and discussion, it is known the value of ROE, NPM, and TAT of the company needs to be improved. NPM value of the company describes the effective use of corporate assets. While TAT measure the turnover rate of the company assets that include asset utilization efficiency and speed in the form of cash refunds.

Keywords: *du pont, rate of equity, net profit margin, total assets turnover, marketing*

1. Pendahuluan

PT. XYZ yang bertempat di jalan Pasir Putih Raya, Ancol merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang distribusi alat-alat berat. Kegiatan usaha PT. XYZ bergantung pada permintaan dan belanja modal akan alat-alat berat oleh perusahaan-perusahaan yang mayoritas bergerak di bidang pertambangan, yang dipengaruhi langsung oleh tren harga produk komoditi seperti batubara. Selain itu untuk mendukung kegiatan usaha utama, PT. XYZ dapat melaksanakan kegiatan usaha penunjang diantaranya menyewakan alat-alat berat dan alat-alat industri serta kendaraan, serta ruangan kantor dan sarana penunjangnya. Dalam hal distribusi PT. XYZ memiliki hak eksklusif dalam memasarkan produk-produk seperti *excavator*, *wheel loader*, *articulated dump truck* dan *forklift* dari Korea Selatan, *off-road heavy duty dump truck* dari Korea Selatan, *rigid dump truck* dari Cina dan *electric lift-truck (forklift)* dari Jerman untuk wilayah Indonesia.(Prospektus PT. XTZ, 2012).

*Correspondance: wahyudisutopo@gmail.com

PT. XYZ merupakan salah satu perusahaan yang baru *go public* pada tahun 2012, upaya ini didasarkan pada keinginan perusahaan dalam memenuhi permintaan konsumennya. Perusahaan membutuhkan investasi lebih besar untuk mengembangkan cakupannya dibidang distribusi alat berat di Indonesia dengan menambah tempat pemasaran di kota besar seperti Surabaya, dan menjangkau daerah-daerah yang memiliki banyak proyek penambangan untuk memudahkan sistem distribusi. Untuk itu, PT. XYZ berupaya menyusun prospektusnya agar dapat memperlihatkan kinerja keuangan dari perusahaan sehingga dapat menarik para calon investor. Kinerja keuangan dapat dirumuskan sebagai perbandingan antara nilai yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dengan menggunakan bagian dari asetnya yang produktif dengan nilai yang diharapkan sang pemilik aset (Weston,1995).

Menurut Undang-undang nomor 8 Tahun 1995, prospektus adalah setiap informasi tertulis sehubungan dengan tujuan agar pihak lain membeli efek. Dalam paper ini akan diulas mengenai keunggulan maupun kekurangan PT. XYZ berdasarkan prospektus perusahaan, terutama dari bagian laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan adalah laporan yang menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada titik tertentu atau selama jangka waktu tertentu (Harahap, 2007). Untuk mencapai prestasi dan posisi keuangan suatu perusahaan, seorang analis keuangan memerlukan ukuran tertentu. Ukuran yang sering kali digunakan adalah rasio-rasio yang dapat ditentukan menggunakan angka-angka pada laporan keuangan tersebut. Analisis rasio biasanya mewakili 2 jenis perbandingan yaitu perbandingan internal, yang membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dalam perusahaan yang sama, dan perbandingan eksternal, yang membandingkan rasio satu perusahaan dengan perusahaan-perusahaan sejenis atau dengan rata-rata industri pada titik waktu yang sama (Horne, 2005).

Sumber laporan keuangan yang umum digunakan dalam menganalisis sebuah perusahaan adalah neraca, laporan laba/rugi dan arus kas. Dari laporan keuangan tersebut dapat dilakukan pengukuran kinerja menggunakan beberapa metode analisis, salah satunya analisis Dupont. Analisis dupont adalah adalah persamaan yang menunjukkan bahwa tingkat pengembalian atas aktiva dapat diperoleh dengan mengalikan margin profit dengan perputaran total aktiva yang menghasilkan ROA (*rate of return on assets*). Suatu perusahaan jika tidak menggunakan utang maka nilai ROA akan memiliki besar yang sama dengan ROE (*rate of return on equities*). (Brigham, 2006) Analisis ini menggambarkan posisi keuangan secara terstruktur, sehingga dapat melihat secara jelas bagian dari keuangan perusahaan yang kuat, lemah serta mengganggu keuangan perusahaan. Analisis dupont yang digunakan mencakup analisis terhadap rate of equity, net profit margin, dan total assets turnover.

Keberhasilan kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilihat dari ROE yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Selama ini telah banyak penelitian tentang ROE, karena ROE merupakan hal yang penting dan diperhatikan banyak pihak baik itu investor dan kreditur, yang mempengaruhi ROE dalam menginvestasikan modalnya. Dengan menggunakan berbagai rasio keuangan dapat diketahui berhasil tidaknya suatu perusahaan. (Husnan, 2001). *Net Profit Margin* menunjukkan rasio antara laba bersih yang telah dikurangi pajak atau biasa dikenal *net income* terhadap total dari penjualan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai pada saat itu (Ang, 1997).

Dengan memperhatikan kondisi dari perusahaan, kemudian dapat disusun strategi pemasaran untuk meraih setiap peluang bisnis yang ada yang dikenal dengan strategi bauran pemasaran (marketing mix). Yang di maksud marketing mix adalah kumpulan variabel-variabel yang dapat digunakan perusahaan untuk mempengaruhi tanggapan konsumen (Syahyunan, 2004). Untuk itu paper ini juga diharapkan dapat membantu usulan perbaikan program pemasaran pada perusahaan distribusi alat berat PT. XYZ.

2. Metode Penelitian

2.1 Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Data sekunder, yaitu data yang bersumber dari dokumentasi dan laporan tertulis perusahaan yang dibuat secara berkala.

Data Historis, yaitu data yang didapat dari laporan tahunan yang meliputi neraca, laporan laba-rugi dan laporan-laporan lainnya yang menyangkut keuangan perusahaan.

2. Sumber Data Samsul (2006) menjelaskan bahwa prospektus berisikan informasi-informasi antara lain :

- Penawaran umum
- Tujuan penawaran umum
- Penggunaan dana hasil emisi
- Informasi tentang perusahaan seperti sejarah, organisasi dan personalia
- Kegiatan usaha dan prospeknya
- Ikhtisar keuangan perusahaan
- Modal sendiri sebelum dan sesudah penawaran umum
- Kebijakan deviden
- Pendapat dari segi hukum
- Laporan akuntan publik
- Laporan penilaian harta perusahaan
- Para penjamin emisi
- Lembaga penunjang emisi lainnya
- Perpajakan
- Anggaran dasar perseroan
- Persyaratan pemesanan saham

2.2 Metode Analisis

1. Rasio Keuangan

Bertitik tolak dari permasalahan dan hipotesis yang diajukan di dalam penelitian maka metode analisis yang digunakan dalam pembahasan ini dengan menggunakan rasio keuangan.

- a. *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya. Rumus untuk mencari *Return on Equity* digunakan adalah sebagai berikut :

$$ROE = \frac{ROA}{\left(1 - \frac{\text{total debt}}{\text{total assets}}\right)} \dots\dots(i)$$

- b. *Return On Assets* (ROA) merupakan salah satu rasio profitabilitas yang dapat mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan.

$$ROA = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}} \dots\dots(ii)$$

- c. *Total Assets Turnover* (TAT) merupakan rasio pengelolaan aktiva terakhir, mengukur perputaran atau pemanfaatan dari semua aktiva perusahaan (Weston dan Brigham, 1989).

$$TAT = \frac{\text{sales}}{\text{total aset}} \dots\dots(iii)$$

- d. *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan pendapatan bersih terhadap total penjualan yang dicapai.

$$NPM = \frac{\text{net income}}{\text{sales}} \dots\dots(iv)$$

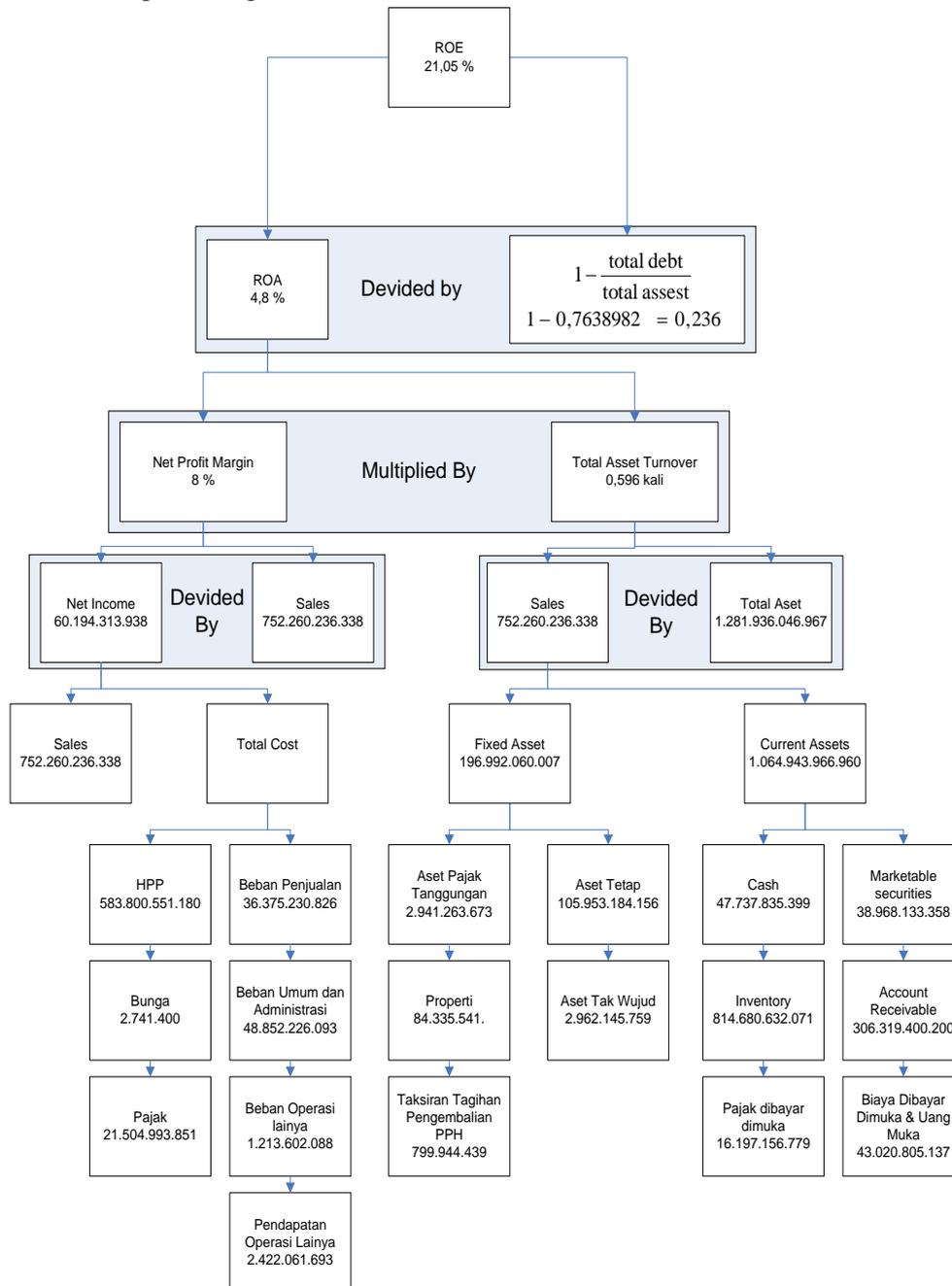
2. Analisis Du Pont

Analisis DuPont merupakan pendekatan terpadu terhadap analisis rasio keuangan. Analisis ini menggabungkan rasio-rasio aktivitas dan profit margin serta menunjukkan bagaimana rasio-rasio tersebut berinteraksi untuk menentukan profitabilitas aktiva-aktiva yang dimiliki perusahaan (Yuni Nustini 2003).

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektivitas perusahaan dalam memutar modalnya dan sehingga analisis ini mencakup berbagai rasio.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut ini merupakan bagan dari analisis Du Pont :



Gambar 1. Analisis Du Point

Berdasarkan teori, terdapat tiga poin penting dalam analisis Du Pont, yaitu ROA, NPM dan TAT, oleh karena itu dilakukan perhitungan pada tiap poinnya, yaitu sebagai berikut:

a. Return of Asset (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{net income}}{\text{sales}} \times \frac{\text{sales}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{\text{net income}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = \frac{60.194.313.938}{1.261.936.046.967} \times 100\%$$

$$\text{ROA} = 4,8 \%$$

b. Net Profit Margin (NPM)

$$\text{NPM} = \frac{\text{net income}}{\text{sales}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{60.194.313.938}{752.260.236.338} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = 8 \%$$

c. Total Asset Turnover (TAT)

$$\text{TAT} = \frac{\text{sales}}{\text{total aset}}$$

$$\text{TAT} = \frac{752.260.236.338}{1.261.936.046.967}$$

$$\text{TAT} = 0,596 \text{ kali}$$

Berikut ini merupakan analisis terhadap hasil perhitungan ketiga poin diatas:

a. ROA

ROA yang didapatkan yaitu sebesar 4,8 %, ROA tersebut merefleksikan perusahaan mendapatkan pengembalian sebesar 4,8 untuk aktiva-aktivanya. Jika perusahaan ingin menaikkan ROA maka berdasarkan rumus, net income atau pendapatan harus ditingkatkan, yang berimbas pada jumlah penjualan yang juga harus meningkat. Untuk meningkatkan penjualan maka strategi marketing perusahaan harus diperbaiki sehingga target perusahaan akan penjualan meningkat.

b. NPM

NPM yang didapatkan yaitu sebesar 8 %, prosentase tersebut masih terbilang kecil, karena tinggi rendahnya rasio NPM merefleksikan kemampuan pengambilan laba dan efektivitas penggunaan asset. Semakin rendah rasio NPM, semakin buruk pula efektivitas dari penggunaan asset. Dari neraca laba rugi yang terdapat pada prospektus, diketahui pula bahwa nilai dari gross margin sebesar 22,4% dan setelah dikurangi bunga, pajak dan beban lain didapatkan net margin sebesar 8%. Hal ini mengindikasikan bahwa potongan dari bunga, pajak dan beban lain cukup tinggi, terlihat dari selisih antara gross margin dan net margin sebesar 14,4%. Akan tetapi, karena permasalahan bunga dan pajak tidak dijabarkan secara detail pada prospektus, maka hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan net margin yaitu dengan mengurangi beban lain. Beban lain yang dimaksud ialah, beban penjualan, beban umum dan administrasi, dan beban operasi lainnya. Dari neraca laba rugi diketahui bahwa pengeluaran terbesar terdapat pada beban umum dan administrasi, yang setelah diteliti lebih detail, diketahui bahwa hal tersebut dikarenakan terdapat biaya dinas yang dikeluarkan sebanyak 2 kali. Untuk itu, jika perusahaan ingin meningkatkan net margin maka perusahaan harus memangkas biaya umum dan administrasi yang secara khusus berasal dari biaya dinas.

c. TAT

TAT yang didapatkan yaitu sebesar 0,596 kali. Hal ini berarti, penggunaan aset belum efisien, karena tingkat perputarannya hanya setengahnya saja yang menyebabkan pengembalian dana dalam bentuk kas lambat atau berkurang. Setelah dianalisis diketahui bahwa total aset perusahaan sangatlah tinggi, yang disebabkan oleh jumlah inventori atau persediaan barang yang tinggi. Hal ini terlihat dari perbandingan antara jumlah inventori yaitu sebesar 47% dari total aset. Untuk itu, jumlah inventori harus dikurangi agar jumlah dari total aset juga berkurang yang nantinya berpengaruh pada kelancaran kas perusahaan. Selain itu, dengan tingkat perputaran total aset yang tinggi akan mengurangi pinjaman perusahaan kepada pihak lain, dengan perputaran yang tinggi ini maka biaya-biaya yang tidak perlu (biaya bunga pinjaman) akan dapat dikurangi. Pengurangan biaya-biaya yang tidak perlu inilah yang juga akan meningkatkan laba operasional perusahaan dan dengan penggunaan aktiva yang efektif dalam menghasilkan penjualan, dapat dikatakan bahwa laba yang dihasilkan juga tinggi dan dengan demikian kinerja keuangan semakin baik.

Berdasarkan hasil analisis dari ketiga poin penting pada Du Pont dapat diketahui bahwa perusahaan harus meningkatkan penjualan sehingga pendapatan yang diperoleh akan lebih tinggi, selain itu perusahaan juga harus lebih bijak dalam mengelola persediaan barang dan biaya administrasi yang dikeluarkan perusahaan. Untuk itu, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya maka diperlukan tindakan-tindakan seperti meningkatkan strategi marketing perusahaan, strategi marketing yang dapat dilakukan yaitu strategi marketing mix, dimana terdapat 4 hal yang harus diperhatikan, yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat), *promotion* (promosi). Berikut ini merupakan penjelasan lebih lanjutnya:

1. *Product*

Produk yang didistribusikan kepada konsumen haruslah memiliki tingkat kualitas tinggi, dengan melakukan pengecekan selama produk diterima hingga dikirim ke konsumen.

2. *Price*

Harga yang ditawarkan juga harus seimbang dengan tingkat kualitas yang dimiliki dan juga harus memperhatikan harga jual dari kompetitor. Sehingga perusahaan nantinya dapat bersaing dengan kompetitor.

3. *Place*

Tempat untuk pendistribusian juga haruslah tempat yang strategis, yang memiliki akses mudah dalam mobilitasnya.

4. *Promotion*

Promosi harus lebih digiatkan dalam rangka mencari konsumen sebanyak mungkin, karena dengan strategi promosi yang baik akan menarik konsumen untuk membeli produk yang ditawarkan oleh perusahaan

Pengelolaan persediaan barang atau inventori tentu dapat meningkatkan service level pelayanan perusahaan Inventori merupakan sumber daya yang sedang menunggu untuk proses berikutnya, sehingga jumlah inventori yang terlalu banyak hanyalah merupakan *waste*, yang harus diminimalkan. Akan tetapi, inventori juga penting keberadaannya dalam menangani lonjakan permintaan, sehingga perusahaan tetap dapat melayani permintaan konsumen yang nantinya berujung pada kepuasan pelanggan dan juga citra perusahaan. Dari sini, dapat dilihat terdapat *trade off* diantara keduanya, untuk itu dalam penanganan inventori harus dilakukan dengan tepat guna sehingga pemanfaatan sumber dana dapat dikelola dengan baik.

4. **Simpulan dan Saran**

Dari hasil analisis diketahui bahwa nilai ROA PT.XYZ perlu dilakukan peningkatan dengan cara meningkatkan penjualan. Nilai NPM yang menunjukkan rasio antara laba bersih setelah pajak atau net income terhadap total penjualan, perlu ditingkatkan yaitu dengan cara mengurangi biaya beban umum dan administrasi. Sedangkan rasio TATO di tahun 2012 mengalami kenaikan bila dibandingkan tahun 2011 yang disebabkan oleh kenaikan penjualan dan rata-rata total aktiva. Di mana kenaikan aktiva disebabkan oleh adanya kenaikan pada piutang usaha. Selain itu, konsep 4P juga perlu diperhatikan mengingatnya perannya terkait dengan pemasaran produk perusahaan. Karena perusahaan tersebut bergerak di bidang jasa distribusi alat berat, maka perusahaan perlu meningkatkan kualitas produknya dan juga jasa distribusinya. Dari segi harga, harus seimbang dengan produk dan jasa distribusi yang ditawarkan. Sedangkan dari segi lokasi pendistribusian, perusahaan perlu menentukan tempat distribusi yang tepat untuk memudahkan mobilitasnya. Untuk segi promosi, perlu digiatkan lebih lagi dalam rangka menjaring pelanggan baru.

Daftar Pustaka

- Ang, R. 1997. *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia (The Intelligent Guide to Indonesian Capital market)*, Jakarta: Mediasoft Indonesia
- Arthur, J. K, John, D.M.J. William Petty, David. F. Scott. JR. (1996). *Basic Finance Management, 8th edition*. New Jersey: Simon & Schuster Company
- F, Brigham,Eugene. 2006. *Fundamental of financial management (Dasar-dasar manajemen keuangan)*. Edisi 10. Jakarta: Salemba empat
- Harahap, S, S. 2007. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Husnan, S. 2001. *Manajemen Keuangan: Teori dan Penerapan*. Edisi ke-3. Yogyakarta: BPF.
- Horne, V,J,C. 2005. *Financial Management & Policy*. Twelfth Edition. London: Prentice Hall.
- Weston, J. F. dan F, Brigham, E. 1995. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang nomor 8 Tahun 1995
- Syahyunan. 2004. Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan. Fakultas Ekonomi. USU digital library
- Yuni Nustini (2003). Analisis Dupont untuk Mengukur Competitive Advantage Perusahaan Pengaplikasi Teknologi Informasi. Sinergi, Vol. 6, No. 1, hal. 31-46

- Agung Listiadi (2007). Analisis Keuangan Sistem Du Pont sebagai Alat Pengukur Profitabilitas. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*. Vol. 8, No. 1, hal 1-8
- Hero Chandra dan Indra Widjaja. Analisis Laporan Keuangan PT.XYZ dengan PT.KLM sebagai Perusahaan Pembanding dari Tahun 2004-2006. *Jurnal Organisasi dan Manajemen*. Vol. 2, No. 4, hal 117-148